

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan pada tahun 2011 sampai tahun 2013 adalah :
  - a. Aktivitas pencegahan lingkungan terdiri dari pengadaan Krofta, pengadaan Unit Pengelola Limbah (UPL), pemeliharaan Krofta, pemeliharaan Unit Pengelola Limbah (UPL), pengadaan sepatu karet, pengadaan masker kain, pengadaan masker karbon, pengadaan sarung tangan kain, pengadaan sarung tangan kulit, pengadaaan alat penangkap debu, pemeliharaan alat penangkap debu, pengadaan *ear plug*, dan pengadaan kaca mata las.
  - b. Aktivitas deteksi lingkungan terdiri dari pengujian kualitas air, dan pengujian kualitas udara.
  - c. Aktivitas kegagalan internal lingkungan terdiri dari pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA), dan biaya pengangkutan abu pada tahun 2013.

2. Biaya lingkungan yang dikeluarkan Unit Papermill PT Pura Barutama tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 terdiri dari (dalam Rupiah) :

No	Keterangan	Tahun		
		2011	2012	2013
1	Biaya Pencegahan	6.484.546.189	7.524.954.635	7.785.198.332
2	Biaya Deteksi	29.300.000	32.360.000	32.510.000
3	Biaya Kegagalan Internal	204.000.000	210.000.000	331.535.600
4	Biaya Kegagalan Eksternal	0	0	0
<b>Total</b>		<b>6.717.846.189</b>	<b>7.767.314.635</b>	<b>8.149.243.932</b>

3. Pengendalian biaya pada tahun 2012 dan 2013 belum baik karena biaya pencegahan dan kegagalan meningkat setiap tahunnya, sedangkan seharusnya dengan adanya peningkatan biaya pencegahan minimal terjadi penurunan biaya kegagalan sebesar peningkatan biaya pencegahan.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan untuk Unit Papermill PT Pura Barutama adalah:

Unit Papermill sebaiknya membuat laporan biaya lingkungan secara tersendiri. Laporan biaya lingkungan bertujuan agar pihak manajerial dapat mengetahui aktivitas apa saja yang sudah dilakukan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, dan mengetahui biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen. 2007. *Management Accounting, Eight Edition*, USA: Thomson South-Western.

Hilton, Ronald W., dan David E. Platt. 2011. *Managerial Accounting Global Edition, Ninth Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.

Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Ikhsan, Arfan. 2009. Akuntansi Manajemen Lingkungan. Jakarta: Graha Ilmu

M, Hasyim. 2011. Akuntansi Lingkungan: Apakah Sebuah Pilihan Atau Kewajiban?

Setyanintyas, Ina dan Fidelis Arastyo. 2013. Penerapan Environmental Cost Accounting pada Pabrik Gula Modjopanggoong Kabupaten Tulungagung, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 2 No.1*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23, Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40, Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

<http://www.iso14000-iso14001-environmental-management.com/iso14001.html>  
diakses pada tanggal 15 Maret 2014 pukul 13.35

[id.puragroup.com](http://id.puragroup.com) diakses pada tanggal 15 Maret 2014 pukul 13.48